

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data penelitian dan analisis data sebagaimana penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2018/2019 diimplementasikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kegiatan perencanaan yang dirumuskan oleh kepala SMA Negeri 1 Juwana meliputi: merumuskan visi dan misi sekolah, merumuskan rencana kerja sekolah baik rencana jangka pendek (rencana tahunan), rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh kepala SMA Negeri 1 Juwana pada intinya adalah pada kegiatan pembagian tugas pelaksanaan program sesuai dengan kemampuan masing-masing personel dan mengkoordinasikan hasil kerja dari masing-masing seksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Pada pengarahan yang dilaksanakan oleh kepala SMA Negeri 1 Juwana dilaksanakan secara lisan maupun tertulis. Sementara pada pengawasan, kepala sekolah melakukan supervisi dan pemantauan terhadap program kerja yang sudah direncanakan bersama.
2. Peningkatan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2018/2019 dikategorikan baik. Ini dibuktikan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat senang dan tidak jenuh, memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik, diraihnya juara 1 dalam lomba takbir malam Idul Adha, seluruh siswa mengikuti shalat Dzuhur berjamaah, siswa sering mengikuti kegiatan Rohanisasi Islam seperti rutinan tahlilan dan yasinan serta Peringatan Hari Besar Islam, maupun ekstrakurikuler rebana. Siswa juga menguasai materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru. Ini terlihat dari nilai tes formatif maupun tes sumatif yang diperoleh siswa hampir seluruhnya atau sekitar 97,65% telah mencapai nilai KKM PAI yaitu 80. Kelulusan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga telah mencapai 100%

dengan nilai rata-rata 83,74. Peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana ini sangat didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung serta kualifikasi dan kompetensi guru PAI yang sangat baik. Guru PAI memiliki kompetensi Magister Agama Islam dan sudah mengikuti beberapa diklat, TOT, workshop, maupun pertukaran guru secara nasional. Secara umum prestasi dan *out put* atau lulusan peserta didik SMA Negeri 1 Juwana di atas rata-rata sekolah atau sekolah di sekitar kecamatan Juwana, karena SMA Negeri 1 Juwana merupakan salah satu sekolah pilihan masyarakat sekitar dan luar daerah.

3. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun Ajaran 2018/2019 menurut peneliti dikategorikan efektif. Ini dibuktikan fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengarahan, dan Pengawasan telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah. *Pertama*, Dalam perencanaan, kepala sekolah: 1) menyusun program dan kegiatan di antaranya: menyelenggarakan *Workshop* penyusunan perangkat pembelajaran dan teknik penilaian Pendidikan Agama Islam, menyelenggarakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kecil di sekolah, dalam seleksi penerimaan siswa baru dimasukkan tes Baca Tulis Al-Qur'an, menambah buku referensi tentang Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan sekolah, merenovasi musholla, pemberdayaan hubungan antara sekolah dan masyarakat melalui bakti sosial, santunan fakir miskin, dan mengadakan Peringatan Hari Besar Islam; 2) merumuskan rencana anggaran sekolah, serta 3) merumuskan rencana kerja tahunan sekolah dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah. *Kedua*, kepala sekolah dalam memberikan pengarahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan termasuk guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana dilaksanakan dengan mengedepankan sikap dan perilaku yang baik serta bersikap ramah dan penuh perhatian, sabar dan membantu, memperlihatkan simpati dan dukungan serta mendengarkan keluhan dan masalah pegawai (pendidik dan tenaga kependidikan). Pengarahan yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut juga terkait dengan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu program unggulan, yang meliputi: kegiatan *ubudiyah*, buku saku sebagai bentuk rekam kegiatan siswa di luar KBM, shalat Dzuhur berjamaah,

dan Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam pengarahan, kepala SMA Negeri 1 Juwana juga memberikan motivasi (*motivation*) kepada semua pegawai dalam hal ini adalah pendidik termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. *Ketiga*, Pengawasan dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui kegiatan monitoring atau supervisi. Dalam memberikan pengawasan (monitoring) pada pendidik termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan melalui supervisi akademik dengan menggunakan teknik supervisi individual dengan pendekatan secara langsung melalui kunjungan kelas sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat secara kontinyu dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya mempertahankan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang telah dikerjakan selama ini dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.
 - b. Kepala sekolah hendaknya lebih strategis dan profesional dalam mengelola sumber daya sekolah, pelaksanaan program kerja, kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan sistem informasi supaya bisa efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Peningkatan mutu pendidikan agama Islam hendaknya dilaksanakan secara terus menerus supaya tetap mempertahankan kebutuhan masyarakat.
 - d. Kepala sekolah hendaknya mempertahankan jalinan komunikasi yang baik dengan mengedepankan kekeluargaan kepada seluruh warga madrasah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mempertahankan dalam mempersiapkan terlebih dahulu administrasi pembelajaran seperti prota, promes, proses, dan RPP sebelum mengajar di kelas.

- b. Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar diperoleh hasil yang lebih optimal lagi.
 - c. Guru dan tenaga kependidikan hendaknya menerima masukan-masukan yang diberikan oleh kepala sekolah terkait dengan hasil pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah
 - d. Pendidik dan tenaga kependidikan hendaknya merealisasikan keinginan dari kepala sekolah yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan melaksanakan kebijakannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan agama Islam. Tentunya hasil penelitian ini belum sempurna dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam, mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti curahkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun dalam tesis ini jauh dari kesempurnaan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah tesis ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, betapapun terbatasnya tesis ini, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamien*.